



ABSTRAK *asli*

Aktivitas petani di luar pertanian di desa Sendangrejo merupakan salah satu matapencarian yang dilaksanakan relatif bersamaan dengan kegiatan di bidang pertanian. Kegiatan di luar pertanian yang dilakukan angkatan kerja di desa Sendangrejo meliputi perdagangan, industri, pekerjaan bangunan, pekerjaan angkutan, dan pekerjaan jasa.

Tujuan penelitian ini untuk membandingkan kegiatan angkatan kerja pada lingkungan geografi yang berbeda jenis tanah pertaniannya yang secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut: 1) membandingkan faktor yang mempengaruhi petani melakukan aktivitas di luar pertanian; 2) membandingkan penyerapan angkatan kerja di luar pertanian; 3) membandingkan mobilitas angkatan kerja yang melakukan aktivitas di luar pertanian; 4) membandingkan hubungan antara luas penguasaan lahan dengan persentase pendapatan dari luar pertanian terhadap pendapatan total rumah tangga; 5) membandingkan sumbangan pendapatan dari luar pertanian terhadap pendapatan total rumah tangga, di daerah Laterit dan daerah Margalit.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut digunakan metode survai. Responden penelitian adalah rumah tangga petani yang melakukan aktivitas di luar pertanian, yang sampelnya diambil secara proporsional sesuai dengan tujuan penelitian yang ada di desa Sendangrejo pada saat penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden melalui wawancara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan-catatan pada instansi-instansi pemerintah serta pemuka masyarakat yang berkaitan dengan penelitian ini. Analisa penelitian dengan menggunakan tanel frekuensi dan untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan korelasi Product Moment.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa alasan petani melakukan aktivitas di luar pertanian terutama disebabkan oleh pendapatan dari pertanian tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga baik di daerah Laterit-kurang subur maupun di daerah Margalit-subur, namun proporsinya di daerah Laterit-kurang subur lebih besar (69,39 persen) dibandingkan dengan daerah Margalit-subur (57,63 persen). Pemilihan jenis pekerjaan di luar pertanian baik di daerah Laterit-kurang subur dan daerah Margalit-subur terutama karena pekerjaan sepat memberikan imbalan, tetapi proporsinya di daerah Laterit-kurang subur lebih besar (31,69 persen) dibandingkan dengan daerah Margalit-subur (28,23 persen). Di daerah yang lahan pertaniannya bertanah Laterit andesit merah kurang subur, proporsi tingkat mobilitas angkatan kerja lebih kecil (35,52 persen) dibandingkan dengan daerah yang lahan pertaniannya bertanah Margalit andesit hitam-subur (48,24 persen). Curahan jam kerja rata-rata per tahun per pekerja pada kegiatan di luar pertanian di daerah Laterit-kurang subur le-



bih lama (1546,09 jam setahun) dibandingkan dengan di daerah Margalit-subur (1493,07 jam setahun). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa baik di daerah Laterit maupun daerah Margalit terdapat hubungan negatif antara luas penguasaan lahan dengan persentase pendapatan dari luar pertanian terhadap pendapatan total rumah tangga, tetapi di daerah Laterit sedikit lebih kuat ($r = - 0,6705$) daripada di daerah Margalit ($r = - 0,6137$). Demikian juga persentase sumbangan pendapatan rata-rata dari luar pertanian terhadap pendapatan total rumah tangga di daerah Laterit-kurang subur lebih besar (69,98 persen) dibandingkan dengan daerah Margalit- subur (61,82 persen).